BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah terkumpul dalam penelitian yang berjudul Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk sebagai berikut :

1. Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk termasuk ke dalam jenis budaya organisasi ideologis.
2. Budaya organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk, yaitu : 1) kualitas, terlihat dari proses dalam mencapai hasil dengan kualitas (mutu) yang sebaik-baiknya; 2) amanah, terlihat dari usaha dalam menjaga segala bentuk amanah yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat; dan 3) prestasi, terlihat dari kemampuan berprestasi setinggi mungkin di bidangya masing-masing.
3. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembentukan budaya organisasi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, motivasi, fasilitas, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan pembentukan budaya organisasi misalnya, pribadi anak yang disebabkan dari latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu sama lain, faktor lingkungan, sosial media dan sarana prasarana yang belumlengkap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk sudah berjalan cukup baik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan berjalan optimal, maka peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak panti asuhan, demi mengoptimalkan kelangsungan pelaksanaan pembentukan budaya organisasi, hendaknya pihak pengurus panti dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum lengkap sebagai penunjang pelaksanaan pembinaan agar dapat berjalan dengan baik. Dan untuk meningkatkan budaya organisasi hendaknya pengasuh meningkatkan pengawasan dan selalu memberikan motivasi agar anak selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan serta memberikan kesempatan kepada mereka agar tetap selalu berkarya.
2. Bagi anak panti, hendaknya selalu bersyukur dan dapat memanfaatkan tempat, waktu dan keadaan yang ada untuk menambah ilmu agama maupun ilmu lainnya, menambah wawasan, pengalaman, menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari dan selalu berkarya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Bagi lapisan masyarakat, hendaknya turut menjaga dan melindungi anakanak di panti asuhan dan bekerja sama dengan orang tua atau pihak panti asuhan untuk menciptakan pengaruh lingkungan yang lebih baik.
4. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindak lanjuti pada prespektif yang berbeda, agar mampu menambah keilmuan dalam manajemen dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor dalam pembentukan budaya organisasi pada Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga aspek, yaitu kedalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Aspek kognitif dapat diketahui dari pengetahuan ilmu agama maupun ilmu lainnya yang semakin bertambah luas, kemudian aspek afektif dapat diketahui dari kondisi emosi dan psikologi anak yang lebih stabil, dan aspek psikomotorik dapat diketahui dengan perubahan perilaku akhlak dan ibadah yang menjadi lebih baik.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan wawancara dan observasi yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh narasumber tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id